

**ANALISIS PENERIMAAN PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**DEMRA FITRI
2017/17233018**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

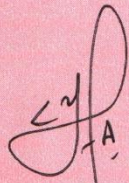
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERIMAAN PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN PASAMAN
BARAT

Nama : DEMRA FITRI
NIM/BP : 17233018/2017
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

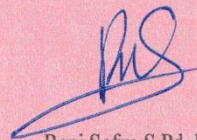
Padang, Februari 2021

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
DIII Manajemen Pajak



Chichi Andriahi, SE, MM
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Rani Sofya S.Pd, M.Pd
NIP. 19870917 201404 2 001

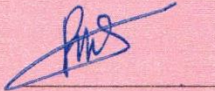
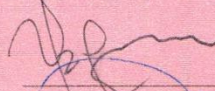
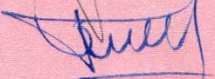
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERIMAAN PENDAPATAN RETRIBUSI PEMAKAIAN
KEKAYAAN DAERAH DI DINAS PARIWISATA KABUPATEN PASAMAN
BARAT

Nama : DEMRA FITRI
NIM/BP : 17233018/2017
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE,MM,Ak, CA	(Anggota)	
3. Thamrin, S.Pd, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Demra Fitri
Thn. Masuk/NIM : 2017/17233018
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Karak/08 Februari 1999
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Lubuk Karak, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan Karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh kerana Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 23 Oktober 2020

Yang menyatakan



Demra Fitri
NIM. 17233018

ABSTRAK

DEMRA FITRI (17233018) : Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat

PEMBIMBING : Rani Sofya S.Pd,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dan di Badan Aset dan Pendapatan Daerah (BAPD). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara, dan melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dan Badan Aset dan Pendapatan Daerah (BAPD).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dan Badan Aset dan Pendapatan Daerah (BAPD) mengenai Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan, ini disebabkan oleh beberapa hal seperti, penetapan target yang tidak sesuai dengan potensi retribusi pemakaian kekayaan daerah dan adanya beberapa tempat yang tidak beroperasi lagi. Tingkat efektivitas tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 111,93% dikategorikan sangat efektif dan setiap tahun tingkat efektivitasnya selalu mengalami penurunan, tingkat efektivitas terendah berada pada tahun 2019 sebesar 6,08% dikategorikan tidak efektif.

Sesuai hasil penelitian maka disarankan kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat supaya meningkatkan pendapatan dan efektivitas retribusi kekayaan daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dengan cara melakukan fungsi pengawasan secara maksimal, membuat regulasi terbaru mengenai penetapan tarif retribusi sehingga penetapan tarif retribusi dapat disesuaikan dengan tingkat penghasilan wajib retribusi pemakaian kekayaan daerah, meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan jenis dan bentuk tugas pelayanannya.

Kata Kunci : Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmad dan karunia serta hidayahnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “ **Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat**”.

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa. yang telah memberikan rahmadNya dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Orang tua tercinta, ayah (Rayendra) dan umak (Masliani) beserta saudara-saudara tersayang Kakak (Wilda Jumaini A.Md), uda (Mursal S.E), Adik-adik (Hendra Warman dan Radiatul Keyzia) yang senantiasa memberi doa dan semangat dalam pembuatan Tugas akhir ini.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberi doa, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Chichi Andriani, S.E, M.M, selaku ketua program studi DIII Manajemen Pajak.
6. Ibu Rani Sofya S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Rahmiati S.E, M.Sc, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu dosen, staf atau karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh karyawan Badan Aset dan Pendapatan Daerah dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan penulis waktu dan kesediaanya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Sahabat micin Siska, Pesek, Ndut, mbak Rani, mbak Lucy, Mbak Risda yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Sahabat tercinta Yosa, Resti, Rochy, dan Sakta yang telah memberikan keceriaan dan semangat dalam Menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman terbaik bang Yusuf, Gustri, Vionina, Fani, Hani yang telah membantu penulis dalam berbagai hal menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Teman-teman organisasi MENWA yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

14. Rekan-rekan mahasiswa program studi Manajemen Pajak DIII angkatan 2017.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT, Aamiin.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Padang, Oktober 2020

Demra Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Retribusi Daerah.....	8
1. Defenisi Retribusi Daerah.....	8
2. Golongan Retribusi Daerah	9
3. Objek Retribusi Daerah	13
4. Subjek Retribusi Daerah	14
5. Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah	14
B. Tingkat Efektivitas Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	14
C. Kontribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	16
D. Retribusi PemakaianKekayaan Daerah	16
1. Defenisi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	16
2. Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	17
3. Subjek Retrubusi Dan Wajib Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.....	17
4. Struktur Dan Besarnya Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	18
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	19
A. Bentuk Penelitian	19
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19

C. Rancangan Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Tahap Penelitian.....	20
3. Objek Penelitian	21
4. Sumber Data.....	22
5. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	23
B. Visi, Misi, dan Lokasi Perusahaan	24
C. Struktur Perusahaan	25
D. Hasil Penelitian	28
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pasaman Barat Dari Tahun 2017-2019	4
Tabel 2. Jenis Tarif Sewa Retribusi Kekayaan Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2017-2019	5
Tabel 3. Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2017-2019	5
Tabel 4. Target, Realisasi, Dan Pencapaian Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2019.....	30
Tabel5. Realisasi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Atas Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah	33
Tabel 6. Kontribusi Penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Kabupaten Pasaman Barat	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat	26
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan aset dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat	27
Gambar 3. Tingkat Efektivitas Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penerbitan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbagpol
- Lampiran 3. Surat Balasan Observasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat
- Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian Badan Aset dan Pendapatan Daerah
- Lampiran 5. Target dan Realisasi PAD Kabupaten Pasaman Barat
- Lampiran 6. Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017
- Lampiran 7. Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018
- Lampiran 8. Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019
- Lampiran 9. Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara
- Lampiran 11. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian Badan Aset dan Pendapatan Daerah (BAPD)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara bertujuan untuk meningkatkan perkembangan dan kemajuan dalam segala sektor, termasuk Indonesia. Untuk tujuan tersebut negara selalu melakukan pembangunan yang terus berkesinambungan. Pembangunan yang dilakukan memerlukan pembiayaan dengan jumlah yang tidak sedikit, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah pusat adalah peningkatan pendapatan negara. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pendapatan negara adalah semua penerimaan yang berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak serta penerimaan hibah.

Sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak dibagi dalam tujuh sektor yaitu, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masuk dan Cukai, sumber pendapatan negara non-pajak. Adapun sumber pendapatan negara non-pajak terdiri dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengelolaan sumber daya alam, pinjaman, barang sitaan, percetakan uang atau sumbangan. Beberapa contohnya seperti:

1. Sumber penerimaan dari barang-barang yang dikuasai atau milik pemerintah.
2. Perusahaan yang melakukan monopoli dan obligasi ekonomi.

3. Harta terlantar adalah harta peninggalan yang dianggap terlantar atau tidak ada seorangpun yang mengajukan klaim atasnya.
4. Denda yang diajukan untuk kepentingan umum.
5. Retribusi dan iuran lainnya.

Sumber pendapatan negara yang ketiga adalah hibah. Hibah adalah pemberian yang diberikan kepada pemerintah tapi bukan bersifat pinjaman. Hibah sifatnya suka rela dan diberikan tanpa ada kontrak khusus.

Terkait dengan hal itu adanya otonomi daerah sebagai langkah pemerintah dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap tahun tuntunan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin besar seiring dengan banyaknya kewenangan pemerintah pusat yang dilimpahkan kepada daerah. Konsekuensi pelimpahan kewenangan yang besar kepada daerah adalah pengurangan anggaran dari pemerintah pusat kepada daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan, pada sisi lain daerah harus mampu menggali dan mengelola sumber-sumber ekonomi daerahnya, baik potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), maupun potensi sumber daya keuangan melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari empat komponen besar yang pertama yaitu hasil Pajak Daerah seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak reklame, yang kedua hasil Retribusi Daerah seperti retribusi pelayanan kesehatan, retribusi kebersihan, retribusi pelayanan pasar, yang ketiga hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang dipisahkan seperti bagi laba atas penyeteroran modal pada perusahaan milik daerah, dan yang keempat lain-lain yang sah seperti hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi. Sumber penerimaan daerah yang potensial harus dapat digali secara maksimal dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari empat komponen tersebut Retribusi Daerah merupakan salah satu unsur dari pendapatan daerah, untuk itu pemerintah melakukan berbagai kebijakan retribusi daerah, yaitu diantaranya dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 ini merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 tentang Pajak daerah dan retribusi Daerah. Dengan adanya perubahan undang-undang tersebut diharapkan pajak Daerah dan retribusi Daerah menjadi salah satu komponen penting Pendapatan asli Daerah (PAD). Berikut ini adalah tabel sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1. Realisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Pasaman Barat Dari Tahun 2017-2019

Sumber PAD	2017	2018	2019
Pajak Daerah	17,966,272,853.02	20.846,294,093.29	20,941,331,211.76
Retribusi Daerah	6,734,460,354.00	6,729,281,989.00	3,100,914,993.00
Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2,551,764,917.00	7,078,742,144.00	7,397,804,307.00
Lain-Lain PAD Yang Sah	131,564,948,257.04	68,925,143,575.16	72,404,988,839.47
Jumlah	158,817,446,381.06	103,579,461,801.45	103,845,039,351.23

Sumber: BAPD Kabupaten Pasaman Barat (2020).

Pada data tabel 1, dari empat komponen sumber Pendapatan asli Daerah (PAD), pajak daerah mengalami kenaikan dan retribusi daerah mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan pengelolaan kekayaan daerah mengalami kenaikan di setiap tahunnya dan pendapatan lain-lain yang sah mengalami penurunan pada tahun 2018.

Retribusi daerah digolongkan menjadi beberapa komponen yaitu, Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu. Retribusi pemakaian kekayaan daerah merupakan salah satu sebagai sumber penghasilan dari pendapatan daerah, sehingga Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dituntut untuk menggali pendapatan pemakaian kekayaan daerah, hal ini bertujuan untuk mempercepat terhimpunnya pendapatan atau dana uang pungutan dari masyarakat ke kas daerah, sehingga tercapainya tujuan pemerintah yaitu untuk mensejahterakan masyarakat.

Retribusi Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat yang dipungut adalah berupa Mess Pemda Air Bangis, Mess Pemda Talu,

Pondok Wisata Pulau Panjang, dan Sewa Baju. Berikut ini adalah tabel mengenai jenis tarif sewa retribusi kekayaan daerah dari tahun 2017-2019.

Tabel 2. Jenis Tarif Sewa Retribusi Kekayaan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2019.

Jenis sewa	Fasilitas	Tarif
Mess Pemda Air Bangis	1 kamar/hari	Rp 150.000
Mess Pemda Talu	1 kamar/hari	Rp 80.000
Pondok Wisata Pulau Panjang	1 kali penyeberangan/hari	Rp 10.000
Baju Tari	1 stel/hari	Rp 20.000

Berikut ini adalah tabel realisasi penerimaan pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah dari tahun 2017-2019.

Tabel 3. Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2019

Tahun	Target	Realisasi
2017	57,000,000	63,800,000
2018	12,000,000	5,700,000
2019	12,000,000	730,000

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat (2020).

Pada tabel 3, dapat dilihat Realisasi penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2017 realisasinya melebihi target yang ditentukan sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditentukan. Terdapatnya permasalahan dalam pengelolaan retribusi pemakaian kekayaan daerah ini, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “ **Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efektifitas penerimaan pendapatan retribusi pemakaiian kekayaan daerah?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kontribusi pemakaiian kekayaan daerah?
3. Apa saja mekanisme pemungutan retribusi pemakaiian kekayaan daerah?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mencapai target dan realisasi penerimaan retribusi pemakaiian kekayaan daerah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pendapatan retribusi pemakaiian kekayaan daerah.
2. Mengetahui upaya dalam meningkatkan kontribusi pemakaiian kekayaan daerah.
3. Mengetahui mekanisme pemungutan retribusi pemakaiian kekayaan daerah.
4. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mencapai target dan realisasi penerimaan retribusi pemakaiian kekayaan daerah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pendapatan retribusi pemakaiian kekayaan daerah.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagaimana tinjauan terhadap Efektivitas Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan guna membantu memberikan gambaran untuk kegiatan penelitian berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dan Badan Aset dan Pandapatan Daerah (BAPD) mengenai Analisis Penerimaan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat dan kriteria efektivitas penerimaan pendapatan retribusi pemakaian kekayaan daerah dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan, tingkat efektivitas tertinggi berada pada tahun 2017 sebesar 111,93% dikategorikan sangat efektif dan setiap tahun tingkat efektivitasnya selalu mengalami penurunan yang sangat signifikan, tingkat efektivitas terendah berada pada tahun 2019 sebesar 6,08% dikategorikan tidak efektif.
2. Kendala utama yang dialami dalam pencapaian target penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah di Kabupaten Pasaman Barat yaitu masih adanya objek retribusi yang belum tercantum dalam PERDA. Artinya apabila objek retribusi tidak tercantum dalam PERDA maka retribusi pemakaian kekayaan daerah tidak dapat dipungut karena, karena pemungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah dapat dilakukan apabila objek retribusi tercantum dalam PERDA.
3. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target penerimaan retribusi pemakaian kekayaan daerah yaitu, perlu adanya pendataan dan verifikasi

data potensi daerah setiap tahunnya, supaya tidak ada lagi objek retribusi yang tidak tercantum dalam PERDA.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat

Lebih mengupaya peningkatan pendapatan dan efektivitas retribusi kekayaan daerah di Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat dengan cara melakukan fungsi pengawasan secara maksimal.

2. Peraturan Daerah (PEMDA)

PEMDA mempertimbangkan untuk melakukan pengecekan terhadap aset yang belum terdaftar pada PERDA agar retribusi bisa dipungut.

3. Wajib Retribusi

Berkontribusi pada pembayaran retribusi daerah.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi dan dapat mengembangkan penelitian lainnya sehubungan dengan retribusi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, AldrinM. 2013. *Pengaruh Penerimaan Pemakaian Kekayaan Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Privinsi Papua*. Akses Online. <https://www.neliti.com/id/publications/55696/pengaruh-penerimaan-pemakaian-kekayaan-daerah-terhadap-peningkatan-pendapatan-as>. Akses 28 Oktober 2020 Pukul 21.24 WIB.
- Darwin. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Metra Wacana Media
- Irsandy, Octovido. Devi F. 2016. *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013)*. Akses Online. <https://media.neliti.com/media/publications/84581-IDanalisis-efektivitas-dankontribusi-paja.pdf>. Akses 08 Agustus 2020 Pukul 16.27 WIB
- Kepmendagri Nomor 690.900.327 Tahun 1994 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan
- Naibaho, Sarah Dhiba. 2018. *Analisis Kontribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Terhadap Retribusi Daerah Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Di Kabupaten Labuhan Batu*. Akses Online. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1006>. Akses 17 Oktober 2020 Pukul 22.18 WIB.
- Nasir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia
- Siahaan, Merihot P. 2011. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siahaan, Merihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (rev)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi*. Jakarta: Taushiah
- Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Perubahan Tarif Retribusi Penginapan/Mess Pemda Di Air Bangis